



Pengaruh Media Kotak Alfabet Terhadap Kemampuan Mengenal Huruf pada Kelompok B di TK Al-Amin Mardi Lestari

Dewi Nabila ^{1*}, Rusmayadi ², Herlina ³, Sri Rika Amriani ⁴

¹²³⁴Universitas Negeri Makassar, Indonesia

*Email: dew.nbl.28@gmail.com

Informasi Artikel

Sejarah artikel:

Dikirim: 2 Agustus 2023

Revisi: 30 Agustus 2023

Diterima: 18 September 2023

Kata kunci:

Kotak Alfabet,
Kemampuan Mengenal Huruf,
Anak Usia Dini

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media kotak alfabet terhadap kemampuan mengenal huruf pada kelompok B di TK Al-Amin Mardi Lestari. Pendekatan yang digunakan dengan cara kuantitatif, dengan jenis *Quasi Eksperimental Design*. Pengumpulan data yang digunakan yakni melalui analisis deskriptif dan analisis statistik non-parametrik dengan uji *Wilcoxon Signed Ranks Test*. Dari hasil pengkajian yang didapatkan menunjukkan bahwa anak-anak dalam kelompok eksperimen yang sudah diberi perlakuan menggunakan media kotak alfabet mengalami peningkatan yang tergolong tinggi dibandingkan dengan kelompok pembanding. Hasil analisis data diperoleh peningkatan rata-rata pada kelompok eksperimen 17,26, sedangkan pada kelompok kontrol. Hasil pengkajian pada kelompok eksperimen menunjukkan nilai *Asymp Sig. (2-tailed)*, $0,011 < 0,05$ maka hipotesis H_0 ditolak dan H_1 diterima, jadi dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh media kotak alfabet terhadap kemampuan mengenal huruf pada kelompok B di TK AL-Amin Mardi Lestari.

This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license



How to Cite: Dewi Nabila, Rusmayadi, Herlina, & Sri Rika Amriani. (2023). Pengaruh Media Kotak Alfabet Terhadap Kemampuan Mengenal Huruf pada Kelompok B di TK Al-Amin Mardi Lestari. *Jurnal Pendidikan Guru Anak Usia Dini*, 4(2), 6–10. Retrieved from <http://www.jurnal.umuslim.ac.id/index.php/jpg/article/view/2188>

PENDAHULUAN

Pendidikan Anak Usia Dini merupakan upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak usia dini (0-6 tahun) yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut. Masa pada rentang Anak usia dini adalah masa emas, dimana pada masa ini proses pertumbuhan dan perkembangan berbagai aspek sedang mengalami masa yang cepat dalam rentang perkembangan hidup anak. Baik dari segi fisik maupun mental. Selain pertumbuhan dan perkembangan fisik, perkembangan motorik, moral, sosial emosional, kognitif, seni dan juga bahasa berlangsung sangat pesat. Aspek-aspek perkembangan tersebut tidak berkembang secara sendiri-sendiri, melainkan saling terjalin satu sama lain.

Setiap aspek perkembangan harus dioptimalkan oleh anak usia dini, salah satunya aspek bahasa. Perkembangan bahasa sangat erat kaitannya dengan kemampuan kognisi anak. Mengapa demikian karena sistematisa berbicara anak menggambarkan sistematisannya dalam berpikir, yang termasuk dalam perkembangan bahasa selain dengan berbicara ialah dengan kemampuan menyimak, membaca, dan menulis. Dalam aspek bahasa yang perlu dipersiapkan dan dikembangkan adalah kemampuan mengenal huruf. (Yeni and Hartati 2020) Kemampuan mengenal huruf merupakan tahap perkembangan anak dari belum tahu menjadi tahu tentang keterkaitan bentuk dan bunyi huruf, sehingga anak dapat mengetahui bentuk huruf dan memaknainya. Sesuai dengan Standar Pendidikan Anak Usia Dini, kemampuan mengenal huruf merupakan bagian dari kompetensi kemampuan bahasa dalam ruang lingkup keaksaraan. Anak usia 5-6 tahun seharusnya sudah bisa mengenali simbol huruf, bunyi huruf, serta memahami hubungan antara bunyi dan bentuk huruf (Pemerintah Republik Indonesia, 2020) (Lestari, Kurnia, and Zulkifli 2022)

(Wahyuni and Azizah 2020) meyakini bahwa tujuan permulaan pengenalan huruf pada anak adalah untuk mengenalkan anak huruf-huruf dalam abjad sebagai tanda suara atau tanda bunyi, melatih keterampilan anak dalam

mengubah bentuk huruf menjadi bentuk suara. (Nesi Ratna Sari, Fitriah Hayati 2021) anak usia dini biasanya dikenalkan huruf alfabet dengan belajar merangkai menggunakan huruf-huruf tersebut. Anak akan diajarkan tentang bunyi bahasa, pemahaman kosa kata (kata sifat dan kata benda), pemahaman bunyi huruf (Huruf vokal dan konsonan) dan penggabungan huruf (vokal dan konsonan). Anak TK yang mengenal huruf lebih cenderung memiliki kemampuan membaca permulaan yang baik.

Kemampuan mengenal huruf pada anak usia dini dapat distimulasikan dalam berbagai media. (Arsyad, 2016) mengatakan bahwa media adalah sesuatu yang digunakan manusia untuk menyampaikan atau menyebarkan ide, gagasan, atau pendapat sehingga sampai kepada penerima yang dituju. salah satu media yang dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan mengenal huruf anak yaitu melalui media kotak alfabet. Menurut (Hijriah et al., 2022) Kotak alfabet merupakan alat media edukatif anak yang digunakan untuk memperkenalkan huruf pada anak. Kotak alfabet ini adalah sebuah kotak berbentuk persegi panjang yang didalamnya berisi huruf-huruf abjad yang digunakan anak untuk belajar berbahasa lisan dan tulisan (Nurhadijah et al., 2021). Menurut (Prihantini, 2015) mengungkapkan bahwa media kotak alfabet merupakan wadah yang didalamnya terdapat simbol atau gambar bunyi, yang menjadi sarana untuk melukis bahasa dalam bentuk lambang-lambang tulisan yang disebut huruf. Tujuan media ini adalah agar anak dapat mudah belajar mengenal huruf dengan cara bermain tanpa membuat anak tidak merasa sedang belajar dan tentunya dapat menumbuhkan gairah atau semangat belajar anak ketika membentuk kata-kata dan belajar mengucapkannya (Marwan et al., 2023).

(Ni Putu Hery Sri Sumaliwati, Nyoman Jampel 2015) menjelaskan manfaat dan kelebihan media kotak alfabet adalah dapat membantu anak untuk belajar mengenal huruf dengan mudah sehingga dapat memperlancar kemampuan membaca anak. Media kotak alfabet ini juga dapat menumbuhkan motivasi belajar anak secara aktif dan penuh percaya diri. Kajian ini mengacu pada penelitian sebelumnya yang relevan mengenai dampak media kotak alfabet pada kemampuan mengenal huruf anak. Menurut penelitian Rizky Indah Normani (2018) "Pengaruh media flip chart dengan kotak alfabet terhadap kemampuan mengenal huruf" hasil penelitiannya menunjukkan terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan media flip chart dengan kotak alfabet terhadap kemampuan mengenal huruf. Temuan Berjudul "Pengembangan alat permainan edukatif kotak alfabet untuk mengenal huruf pada kelompok B di taman kanak-kanak" oleh Evita Sari (2020), dimana dari semua tahap yang dilakukan pada penelitiannya dapat dilihat bahwa alat permainan edukatif kotak alfabet untuk mengenal huruf pada kelompok B di taman kanak-kanak dinyatakan valid dan praktis. Penelitian relevan juga dilakukan oleh Deli Lestari (2022), dimana hasil menunjukkan bahwa media kotak huruf layak digunakan dalam kegiatan pembelajaran mengenal huruf pada anak usia 5-6 tahun (Rahma et al., 2023).

Berdasarkan pada landasan diatas, maka peneliti akan menjalankan penelitiannya yang dimana penelitiannya dilakukan pada bulan september 2022 pada 16 anak usia 5-6 tahun di TK Al-Amin Mardi Lestari, terdiri dari 10 perempuan dan 6 laki-laki. Hasil pengamatan menunjukkan bahwa kemampuan mengenal hurufnya masih belum sesuai dengan standar tingkat pencapaian perkembangan anak, hal ini dapat dilihat masih ada anak yang belum mampu mengenal dan membedakan huruf sesuai bunyi dan bentuknya serta anak juga masih keliru dalam menyebutkan huruf yang ditunjukkan seperti d dan b, m dan w, p dan q yang hampir sama hurufnya. Berdasarkan hasil pengamatan diatas, diperlukan adanya media pembelajaran yang mampu membantu atau mengasah untuk meningkatkan kemampuan mengenal huruf anak tersebut. Sehingga peneliti memilih media kotak alfabet sebagai solusi dari permasalahan diatas karena dengan media kotak alfabet, dapat membantu anak belajar mengenal huruf secara nyata dengan ilustrasi gambar dan warna menarik, serta dapat merangkai kata dengan menggunakan huruf-huruf tersebut. Maka peneliti merumuskan judul penelitian "Pengaruh Media Kotak Alfabet Terhadap Kemampuan Mengenal Huruf Pada Kelompok B di TK Al-Amin Mardi Lestari".

METODE

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini pendekatan **kuantitatif**. (Sugiyono 2021) mengemukakan bahwa untuk mengumpulkan data digunakan instrumen penelitian. Data yang telah dikumpul selanjutnya dianalisis secara kuantitatif dengan menggunakan statistik deskriptif sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang dirumuskan terbukti atau tidak. Jenis penelitian yang digunakan yaitu **Quasi Experimental Design**, desain ini akan membandingkan dua kelompok untuk menyimpulkan perubahan yang disebabkan oleh perlakuan (treatment). Terdapat dua kelompok dalam penelitian ini yaitu kelompok eksperimen yang mendapatkan perlakuan dan kelompok kontrol yang tidak mendapatkan perlakuan. (Handayani, 2020) populasi adalah totalitas dari setiap elemen yang akan diteliti yang memiliki ciri sama, bisa berupa individu dari suatu kelompok, peristiwa atau sesuatu yang akan diteliti. Populasi pada penelitian ini terdiri dari 34 anak pada kelompok B TK Al-Amin Mardi Lestari. Teknik pengambilan sampel adalah teknik **Purposive Sampling**. (Sulaiman Saat 2020) mengatakan bahwa purposive

sampling adalah teknik penentuan atau pemilihan sampel untuk tujuan tertentu, atau sampel ditetapkan secara sengaja oleh peneliti. Dalam penentuan sampel ini biasanya didasarkan atas kriteria tertentu atau pertimbangan tertentu dari peneliti tentang tujuan yang akan dicapai. Sampel yang dipilih dalam penelitian ini ialah 16 anak didik yang terdiri 8 anak sebagai kelompok eksperimen dan 8 anak sebagai kelompok kontrol.

Dalam Teknik dan prosedur pencarian data, peneliti menggunakan teknik observasi, tes, dan dokumentasi sedangkan prosedurnya dilakukan dengan perencanaan terlebih dahulu, kemudian pemberian *pretest*, *treatment*, *posttest* dan analisis hasil. Adapun teknik analisis data menggunakan statistik deskriptif dan non parametrik. (Subando 2021) menyatakan bahwa analisis deskriptif merupakan teknik yang digunakan untuk menjelaskan data apa adanya tanpa membuat kesimpulan umum. Analisis ini digunakan untuk menggambarkan peningkatan kemampuan mengenal huruf anak sebelum dan sesudah diberikan perlakuan *treatment*. (Adinurani 2022) menyatakan bahwa analisis statistik non-parametrik untuk menganalisis data skala nominal dan asli karena tidak memerlukan bentuk distribusi parameter populasi. Statistik non-parametrik dapat digunakan baik untuk data yang berdistribusi normal maupun tidak normal, untuk kumpulan data ($n > 30$) statistik ini biasanya digunakan. Jenis uji ini menggunakan uji **Wilcoxon Rank Test**.

Dalam jenis penelitian ini dua kelompok dibandingkan, mengidentifikasi perubahan yang disebabkan oleh perlakuan (*treatment*). Desain penelitian dalam penelitian ini adalah *Nonequivalent Control Group Design*. (Rukminingsih, Gunawan Adnan, 2020) menyatakan bahwa desain ini hampir sama dengan pre-test and post-test control group design, hanya saja pada desain ini kelompok eksperimen dan kelompok kontrol dibandingkan namun sampel diambil secara tidak acak. Dua kelompok yang ada diberikan pre-test kemudian diberi perlakuan dan terakhir post-test.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan dilaksanakan dengan 1 kali pertemuan pretest dan 3 kali treatment serta 1 kali post-test. Pelaksanaan pre-test dilakukan dengan memberikan kegiatan berupa lembar kerja anak (LKA) dimana lembar kerja tersebut dibuat berdasarkan indikator yang ingin dicapai dalam penelitian ini untuk mengetahui tingkat kemampuan mengenal huruf pada anak kelompok B sebelum diberikan perlakuan. Adapun data yang didapat pada kelompok eksperimen di awal test (pretest) terdapat 5 anak dengan tahapan belum berkembang, 2 anak dengan tahapan mulai berkembang, dan 1 anak dengan tahapan berkembang sesuai harapan serta tidak ada anak dengan tahapan berkembang sangat baik. Sedangkan pada kelompok kontrol diawal tes (pretest) terdapat 5 anak pada tahapan belum berkembang, 3 anak pada tahapan mulai berkembang, dan tidak ada anak pada tahapan berkembang sesuai harapan dan berkembang sangat baik.

Pelaksanaan treatment pada kelompok eksperimen dilakukan dengan memberikan kegiatan menggunakan media kotak alfabet sedangkan pada kelompok kontrol diberikan kegiatan menggunakan media flashcard untuk mengetahui perbandingan kemampuan mengenal huruf anak sebelum diberikan perlakuan (pretest) dan pada saat diberikan perlakuan (treatment) menggunakan media yang telah ditentukan sesuai pedoman skenario pembelajaran yang telah dibuat sebelumnya. Implementasi dari permainan kotak alfabet terhadap kemampuan mengenal huruf. Hal ini dapat dilihat dari hasil penelitian yang menunjukkan nilai perbandingan pretes dan posttest, sebagaimana ditunjukkan pada tabel dibawah ini.

Tabel 1. Analisis Pretest dan Posttest Kemampuan Mengenal Huruf Anak pada kelompok Eksperimen

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pretest	8	15	20	16,62	1,685
Posttest	8	32	35	33,88	1,126
Valid N (listwise)	8				

Tabel 2 Analisis Pretest dan Posttest Kemampuan Mengenal Huruf Anak pada kelompok Kontrol

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pretest	8	14	17	15,50	1,069
Posttest	8	15	20	16,75	1,669
Valid N (listwise)	8				

Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel diatas diperoleh nilai mean kelompok eksperimen pada awal tes (pre-test) sebesar 16,62 dan setelah diberikan tes (post-test) nilai meannya sebesar 33,88, sehingga peningkatan rata-

ratanya sebesar 17,26. Sedangkan pada kelompok kontrol nilai mean yang diperoleh pada awal tes (pre-test) sebesar 15,50 dan setelah diberikan tes (post-test) nilai maennya sebesar 16,75. Hal tersebut menunjukkan sedikit peningkatan nilai rata-rata pada kelompok kontrol sebesar 1,25. Maka berdasarkan perhitungan, kelompok eksperimen mengalami kenaikan rata-rata yang tinggi sedangkan kelompok kontrol hanya mengalami peningkatan yang sangat kecil.

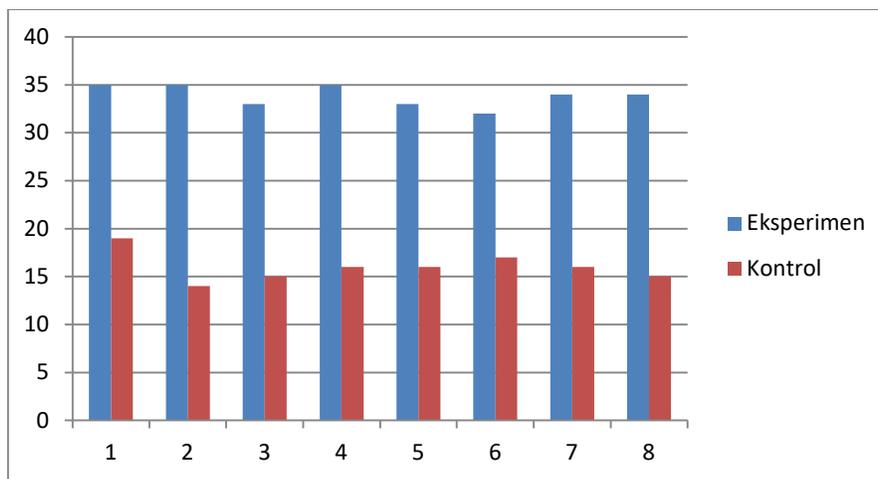
Tabel 3. Uji Wilcoxon Kreativitas Anak Kelompok Eksperimen

	Posttests – Pretest
Z	-2, 536b
Asymp. Sig (2-tailed)	,011

Tabel 4. Uji Wilcoxon Kreativitas Anak Kelompok Kontrol

	Posttests – Pretest
Z	-1, 841b
Asymp. Sig (2-tailed)	,066

Berdasarkan hasil analisis uji wilcoxon kemampuan mengenal huruf anak pada kelompok eksperimen menunjukkan nilai sig. $0,11 < 0,05$ maka H1 diterima artinya terdapat pengaruh media kotak alfabet terhadap kemampuan mengenal huruf. Sedangkan kemampuan mengenal huruf anak pada kelompok kontrol menunjukkan nilai sig. $0,23 > 0,05$ maka H0 diterima artinya tidak ada pengaruh permainan kotak alfabet terhadap kemampuan mengenal huruf. Jadi berdasarkan hasil penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh media kotak alfabet terhadap kemampuan mengenal huruf pada kelompok B di TK Al-Amin Mardi Lestari.



Gambar 1. Grafik Kemampuan Mengenal Huruf Anak

SIMPULAN

Penerapan kegiatan kotak alfabet terhadap kemampuan mengenal huruf pada kelompok eksperimen dilakukan selama 3 kali pertemuan. Sebelum diberikan perlakuan kegiatan menggunakan media kotak alfabet, kemampuan mengenal huruf anak di TK Al-Amin Mardi Lestari masih tergolong rendah, namun sesudah diberikan perlakuan kegiatan menggunakan media kotak alfabet kemampuan mengenal huruf anak pada kelompok B di TK Al-Amin Mardi Lestari, mengalami progres tergolong tinggi. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan diperoleh fakta bahwa kegiatan menggunakan media kotak alfabet sangat efektif dalam mengembangkan kemampuan mengenal huruf anak. Pernyataan tersebut diperkuat oleh hasil uji statistik deskriptif dan uji statistik non parametrik, yang mana hasilnya menunjukkan bahwa rata-rata hasil nilai kemampuan mengenal huruf anak pada kelompok eksperimen memperoleh nilai sig. $0,011$ sedangkan pada kelompok kontrol memperoleh nilai sig $0,023$ artinya kelompok eksperimen mengalami kenaikan rata-rata yang tinggi sedangkan kelompok kontrol hanya mengalami peningkatan yang sangat kecil.

REFERENSI

Adinurani, P. G. (2022). *Statistik Non Parametrik (Aplikasi Bidang Pertanian, Manual, dan SPSS)*. Yogyakarta: Deepublish.

- Arsyad, A. (2016). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Handayani, R. (2020). *Metodologi Penelitian Sosial*. Yogyakarta: Trussmedia Grafika.
- Hijriah, Besse Marjani, Ahmad Afif, A. A. (2022). *Pengaruh permainan kotak alfabet terhadap kemampuan mengenal huruf di tk*.
- Lestari, D., Kurnia, R., & Zulkifli. (2022). Pengembangan media kotak huruf untuk meningkatkan kemampuan mengenal huruf pada anak usia 4-5 tahun. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6, 3066–3076.
- Marwan, M., Misnar, M., Najmuddin, N., Zuhra, I., & Rahma, R. (2023). Peningkatan Kompetensi Pedagogik Guru Paud Menggunakan Tikar Monopoli Berbasis Lesson Study. *JEA (Jurnal Edukasi AUD)*, 9(1), 43. <https://doi.org/10.18592/jea.v9i1.9587>
- Nesi Ratna Sari, Fitriah Hayati, H. (2021). Analisis Kemampuan Mengenal Huruf Abjad pada Anak KELOMPOK A Di TK Bungong Seleupok Banda Aceh. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa*, 1.
- Ni Putu Hery Sri Sumaliwati, Nyoman Jampel, N. M. A. (2015). Penerapan Metode Bermain Dengan Media Kotak Huruf Untuk Meningkatkan Perkembangan Bahasa Pada Anak Kelompok B Semester Genap Tahun Pelajaran 2014/2015 Di Tk Wija Kusuma li Perean. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Undiksha*, 3(1).
- Nurhadijah, N., Rahma, R., & Salpina, S. (2021). Upaya Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Dalam Mengenal Kosa Kata Melalui Cerita Bergambar Pada Kelompok B (5-6 Tahun). *Jurnal Pendidikan Guru Anak Usia Dini (JUPEGU-AUD)*, 2(2), 59–64. <http://www.journal.umuslim.ac.id/index.php/jpg/article/view/1156>
- Pemerintah Republik Indonesia. (2020). Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2020 tentang Perubahan Undang-Undang Nomor 4 Tahun 2009 tentang Pengusahaan Tambang Mineral Batubara. *Pemerintah Republik Indonesia*, 036360.
- Prihantini, A. (2015). *Master Bahasa Indonesia: Panduan Tata Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT Bintang Pustaka.
- Rahma, R., Rizki, S., & Saputra, R. J. (2023). Pendampingan Guru Dalam Merancang Media Anak Usia Dini Melalui Pendekatan STEAM. *Kontribusi: Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 109–115. <https://doi.org/10.53624/kontribusi.v3i2.189>
- Rukminingsih, Gunawan Adnan, M. A. L. (2020). *Metode Penelitian Pendidikan (Penelitian Kuantitatif, Penelitian Kualitatif, Penelitian Tindakan Kelas)*. Yogyakarta: Erhaka Utama.
- Subando, J. (2021). *Teknik Analisis Data Kuantitatif, Teori dan Aplikasi dengan SPSS*. Klaten: Lakeisha.
- Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung : Afabeta.
- Sulaiman Saat, S. M. (2020). *Pengantar Metodologi Penelitian (Panduan Bagi Peneliti Pemula)*. Gowa: Pusaka Almada.
- Wahyuni, F., & Azizah, S. M. (2020). Bermain dan Belajar pada Anak Usia Dini. *Al-Adabiya: Jurnal Kebudayaan Dan Keagamaan*, 15(01), 161–179. <https://doi.org/10.37680/adabiya.v15i01.257>
- Yeni, A., & Hartati, S. (2020). Studi Literatur: Stimulasi Kemampuan Anak Mengenal Huruf Melalui Permainan Menguraikan Kata Di Taman Kanak-Kanak Alwidjar Padang. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 4(1), 608–616.